

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.³⁵ Serta menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang membahas suatu kasus tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan. Dimana pada penelitian ini berfokus pada peran usaha

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

kecil menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di industri kerajinan batu alam Safi Natural Stone.

B. Lokasi Penelitian

Pengertian lokasi penelitian disini adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu industry kerajinan batu alam Safi Natural Stone, Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian tersebut membahas tentang peran usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran UKM industri kerajinan Safi Natural Stone dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar .

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Peneliti harus terjun langsung kelapangan atau hadir kelapangan dimana peneliti disini sebagai instrument kunci, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif. Selain itu peneliti juga sebagai pengumpul dan penganalisis data. Peneliti harus bisa

menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan dalam penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada industry kerajinan batu alam Safi Natural Stone Desa Campurdarat. Peneliti harus menjalin hubungan yang baik dengan narasumber atau subjek dilapangan, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁶Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Misalnya saja pengamatan langsung ke tempat penelitian atau bisa juga dengan

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

wawancara dengan pihak yang terkait dengan menggunakan beberapa instrumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung atau diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti mencari serta mengumpulkan data secara jelas, dengan terjun langsung ke lapangan. Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.³⁷Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan secara

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151

seksama dan mengamati peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Jadi, wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Teknik ini merupakan suatu jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab (interview) dengan informan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk mempermudah dalam proses wawancara, peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk wawancara yang memuat pokok pertanyaan, dan apabila dianggap perlu, peneliti dapat mengajukan pertanyaan diluar pedoman interview tersebut, agar diperoleh data yang semakin lengkap. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan seperti halnya pemilik dan karyawan usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batu alam Safi Natural Stone.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Peneliti menggunakan metode

dokumentasi sebagai alat pengumpul data yang berkaitan dengan peran UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada industri kerajinan batu alam Safi Natural Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian disajikan, namun tidak seluruhnya. Penyajian data ini untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam penelitian tentunya data yang terkait dengan tema bahasan.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles and Humberman, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.³⁸

³⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus konsisten sehingga didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah untuk dipahami dan kemudian di olah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kredibilitas (*Credibility Test*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.³⁹

Adapun langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data yaitu :

a. Triangulasi

- Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁹*Ibid.*, hlm, 264.

- Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.⁴⁰

b. Melibatkan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, dll. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

c. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Ada 3 tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain:

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 265.

⁴¹Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Konsep dan Penerapan, hlm. 211-212.

1. Pra-Lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan seorang peneliti sebelum memasuki lapangan. Kemudian melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

2. Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah pertama yang harus dilakukan ialah persiapan diri dan memahami latar penelitian. Kemudian mengamati keadaan dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Selanjutnya yaitu mulai mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Serta mencatat hasil dari lapangan.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.